

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA ALAT MUSIK UKULELE UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SDN PILANGBANGO KOTA MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

¹Rizal Rahmadani,²Hendra Erik Rudyanto,³Supini
^{1,2}Universitas PGRI Madiun, ³SD Negeri Pilangbango
Alamat e-mail : rizalrahmadani89@gmail.com

ABSTRACT

The low emotional intelligence of students at SDN Pilangbango Madiun City is due to several factors. One of these factors is that teachers have not maximized the use of strategies in learning and learning media as well as the influence of very strong technological developments that are less controlled. This makes students difficult to manage and prefer to be alone. To overcome this problem, efforts can be made by choosing the right learning method. Based on the assumptions above, the author conducted classroom action research (PTK) using the Small Group Discussion Learning Strategy with the ukulele musical instrument as a medium. This research aims to (1) determine the effect of group discussion learning using the ukulele musical instrument on the level of emotional intelligence of students in class IVa at SDN Pilangbango Madiun City for the 2023/2024 academic year (2) determine the level of emotional intelligence of students in class IVa in SDN Pilangbango, Madiun City, academic year 2023/2024. The research used Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings which included the stages of planning, implementation, observation and reflection. Data was obtained from research subjects, namely all 20 class IVa students. Data collection techniques are by direct observation and using field notes to record data, structured observation sheets. The results of research on thematic subjects on energy saving material show an increase in the realm of students' emotional intelligence. It can be seen that in cycle I, from the very good category it was only 0%, in cycle II it became 30% and in the good category it was 70%, in the less good category in cycle I it was 15%, but in cycle II it had completely reduced and increased to the next level. Based on the data analysis, it can be concluded that the implementation of Small Group Discussion Learning using the ukulele musical instrument can increase the emotional intelligence of class IV students at SDN Pilangbango Madiun City for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Group Discussion, Emotional Intelligence, Ukulele Musical Instruments

ABSTRAK

Rendahnya kecerdasan emosional siswa di SDN Pilangbango Kota Madiun dikarenakan adanya beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut yaitu guru belum memaksimalkan penggunaan strategi dalam pembelajaran dan media pembelajaran serta pengaruh perkembangan teknologi yang sangat kuat yang kurang terkontrol. Hal tersebut membuat siswa menjadi sulit untuk diatur dan lebih memilih ramai sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diupayakan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan asumsi di atas

maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion dengan batuan media alat musik ukulele. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh Pembelajaran Small group Discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa pada siswa kelas IVa di SDN Pilangbango Kota Madiun tahun pelajaran 2023/2024 (2) Mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa pada siswa kelas IVa Di SDN Pilangbango Kota Madiun tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh dari subyek penelitian yaitu semua siswa kelas IVa yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung dan menggunakan catatan lapangan untuk mencatat data, lembar observasi terstruktur. Hasil dari penelitian pada mata pelajaran tematik materi berhemat energi adanya peningkatan ranah kecerdasan emosioanal siswa . Terlihat pada siklus I yang semula untuk kategori sangat baik hanya 0 % pada siklus II menjadi 30% dan pada kategori baik 70% pada kategori kurang baik pada siklus I sebanyak 15% namun pada siklus II sudah berkurang seluruhnya dan meningkat ketingkat selanjutnya. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Group Discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas IV di SDN Pilangbango Kota Madiun tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Group Discusion, Kecerdasan Emosional, AlatMusik Ukulele

A. Pendahuluan

Pendidikan sangatlah penting sebagai jembatan mewujudkan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif agar peserta didik mengalami proses berpikir, dan melibatkan mereka secara aktif guna menguasai materi pembelajaran yang diperlukan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. (Heni Juliawati & Desak Made Darmawati)

Guru pasti menuntun siswanya untuk berperilaku terpuji dan bermain bersama temannya dengan cara yang benar. Perilaku terpuji dapat diajarkan dengan cara disinergikan dalam kurikulum pendidikan. metode ini ditunjukkan untuk mengajarkan pada anak bagaimana cara mengenali perasaan mereka sendiri, perasaan dan emosi orang lain, dan berusaha menjaga emosi ini. (Makmum Mubayidh).

Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional dengan kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain,

kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Cooper dan Sawaf mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami. Dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Pilangbango Kota Madiun.khususnya kelas IVa, pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan dan ramai. Mereka juga kurang menghormati guru. Banyak peserta didik yang melakukan aktivitas lain saat proses pembelajaran seperti berbicara sendiri, ramai, bahkan ada yang bermain dikelas. Kondisi ini sudah tentunya disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.

B. Metode Penelitian .

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK (penelitian tindakan kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang

terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilaksanakan dengan berbagai desain. Salah satunya adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin.

Kurt Lewin sendiri menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu a)perencanaan (planning), b) tindakan (acting),

c) pengamatan (observing), dan d) refleksi (reflecting). Hanya saja pada pengembangan yang dilakukan oleh Kemmis dan McTaggart. Komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukan kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan, maksudnya kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsung satu tindakan begitu pula observasi harus dilaksanakan.

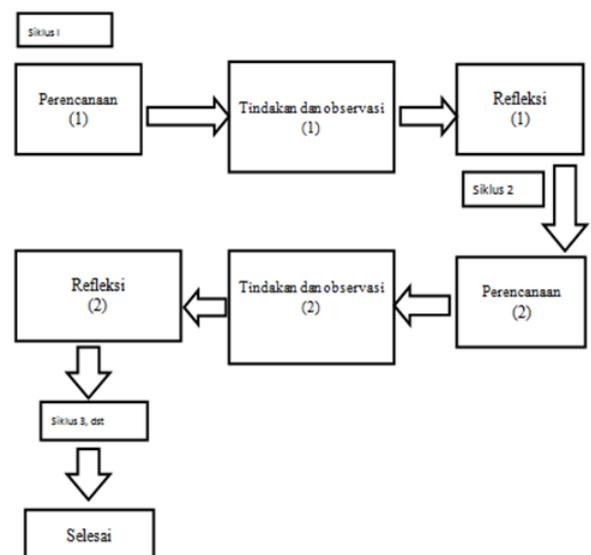
Apabila dicermati, model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus PTK pada umumnya ada empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebelum menuju ke empat tahap tersebut perlu adanya perencanaan yang baik supaya tujuan pembelajaran tercapai

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Pilangbango, Kota Madiun, pada tahun ajaran 2023/2024, berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Adapun yang diteliti adalah sebagai berikut: "Penerapan Pembelajaran group discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele untuk meningkatkan

kecerdasan emosional siswa di SDN PILANGBANGO KOTA MADIUN tahun ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama untuk diamati adalah:



Gambar 1.2 Proses alur PT

1. Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini

bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti

mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas mengambil setting di SDN PILANGBANGO Kota Madiun yaitu dikelas IVa, dalam pelaksanaan ini mengikuti alur PTK model Kemmis dan Mc Taggard dengan kosep dasar Kurt lewin yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi serta dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (Planning)
Berdasarkan hasil dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya guru meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

BAB 8 pada pokok bahasan awas kita bisa di hukum melalui pembelajaran Small Group Discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele. Perencanaan dilakukan dengan cara menyusun instrumen-instrumen pembelajaran mulai dari modul ajar, lembar observasi terstruktur, dan media alat musik ukulele.

b. Tindakan (Acting)

Setelah menyusun perencanaan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas pada siklus I ini adalah:

Kegiatan Awal 10 Menit

ORIENTASI

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik
2. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama dipimpin oleh salah satu anak.
3. Guru Bersama peserta didik menyanyikan lagu

Indonesia Raya sebelum mengawali pembelajaran.

4. Guru mengecek kehadiran peserta didik setelah itu ,Sebelum guru masuk pada materi guru memberikan penjelasan mengenai penilaian apa saja yang akan dilakukan serta memberikan kesepakatan pembelajaran agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

5. Guru mengulas kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi minggu kemarin mengenai peraturan tertulis dan tidak tertulis, peraturan tertulis adalah peraturan dengan sanksi yang memaksa biasanya dibuat oleh pemerintah atau pengelola di suatu tempat ,sedangkan peraturan tidak tertulis adalah peraturan yang dibuat manusia dan di sesuaikan dengan kondisi Masyarakat , nah Ketika kita tidak menaati peraturan tersebut akan ada dampak , untuk itu kita mempelajari topik Awas kita bisa dihukum.

6. sebelum masuk ke materi dengan ice breaking lalu Menyanyikan lagu “ Garuda Pancasila “ dengan menggunakan alat musik gitar ukulele.

Tahap 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi “ Awas kita bisa dihukum” kepada peserta didik.

8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik.

a. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi ?

b. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis dan tidak tertulis ?

9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti 50 Menit

EKSPLORASI

Tahap 2 : Menyajikan Informasi

1. Peserta didik menyimak dan mengamati materi yang disajikan guru di LCD Proyektor Guru memberikan contoh gambar dan Video <https://www.youtube.com/watch?v=RneWSRCrUMQ> kepada peserta didik.

2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada materi yang belum dipahami.

Tahap 3 : Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok

3. Peserta didik membentuk kelompok kecil secara heterogen yang beranggotakan 4 orang (SGD) Small Group Discussion .

4. Peserta didik menyimak arahan dari guru berupa aturan dalam berdiskusi.

ELABORASI

Tahap 4 : Membimbing Kelompok

5. Guru menyiapkan LKPD Kelompok yang berisi materi tentang kini aku menjadi lebih tertib.

6. Guru memberikan LKPD Kelompok dengan model (SGD) yaitu dengan cara membagi soal untuk di

diskusikan oleh peserta didik LKPD

7. Setelah itu Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia di LKPD kelompok dan diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi menyelesaikan pekerjaannya.

8. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu mendapat bintang dan penghargaan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan maka secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memperhatikan serta bisa saling menanggapi.

EVALUASI

Tahap 5 : Evaluasi

9. Setiap kelompok menyimak evaluasi yang diberikan guru bersama peserta didik dari hasil diskusi, guru dan peserta didik selanjutnya menyimpulkan dari materi yang telah di diskusikan.

10. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

mengenai materi yang telah di bahas.

Kegiatan Penutup 10 Menit

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah dipahami maupun belum dipahami

a. Apa yang kita pelajari hari ini?

b. Apa yang kalian sukai dari pelajaran hari ini?

c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?

2. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dan bimbingan orang tua dan pantauan guru.

C.Observasi Siklus I

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) BAB 8 pokok bahasan awas aku bisa di hukum melalui Strategi Pembelajaran Small

Group Discussion. dengan menggunakan media alat musik ukulele. Adapun data hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I tentang tingkat kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Nama Siswa	Variabel yang diamati					Jumlah	Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1	ABSYPAR ZIDNI SETIAWAN	3	3	2	2	3	13	2,6	baik
2	ALVINO DWI SYAHPUTRA	3	3	3	3	2	14	2,8	baik
3	ANDINI SYAZA TALITA	3	2	2	3	2	12	2,4	Baik
4	AUDREY JANUARISTA RESPATI	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
5	ARAYA KAYLILA	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
6	AQTHARIZZ FITRA FAEYZA Z	2	3	2	2	3	12	2,4	Baik
7	DAVIAN AZKARIO SYAHPUTRA	2	3	3	2	3	13	2,6	Baik
8	FARREL ADRIAN OKTORA	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
9	HAURA NAFISA ISWOYO	2	2	3	2	3	12	2,4	Baik
10	JUHAR AKWAN AKYAN SABITAH	3	3	2	2	3	13	2,6	Baik
11	LEVIN BINTANG ARKANANTA	3	3	3	3	3	15	3	Baik
12	MUANAS GHOFAN MAULANA	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
13	MUHAMMAD FAHMI SYEH A	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
14	NADHIVA SYAKIRA ZALFA	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
15	QIMORA ZIFFANI BERLIANA	3	3	2	3	2	13	2,6	Baik
16	RADITYA ZAIDAN PUTRA ARI	3	3	2	2	2	12	2,4	Baik
17	RAFIFATU RIFDA NIRMALA	3	3	3	3	3	15	3	Baik
18	RAISYA BINTANG ANGELISTA	2	3	2	2	2	10	2	Kurang baik
19	REHAN ADITYA SANTOSO	2	2	3	2	1	10	2	Kurang baik
20	RIZKY ADITYA SURYA SAPUTRA	2	1	3	2	2	10	2	Kurang baik

Tabel 1.3

Data tingkat kecerdasan emosional siswa siklus I.

Keterangan :

- A. Bekerjasama dalam mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan kelompoknya masing- masing
- B. Saling menghormati antar siswa baik laki laki maupun perempuan
- C. Rasa Percaya diri dari siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dan dalam

menjawab pertanyaan dari guru maupun teman.

D. Motivasi dalam belajar dan menjawab pertanyaan dari guru

E. Memperhatikan penjelasan guru tidak ramai sendiri.

Tabel 1.4
Keterangan Penilaian:

KRITERIA	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Bekerjasama	Selalu bekerja sama dengan lingkungan sekitar dan temannya	Selalu bekerja sama dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang bekerjasama dengan lingkungan sekitar dan temannya	Belum bekerjasama dengan lingkungan sekitar dan temannya
Saling menghormati	Mampu saling menghormati dengan guru dan temannya	Mampu saling menghormati dengan guru dan temannya	Kurang mampu saling menghormati dengan guru dan temannya	Belum mampu saling menghormati dengan guru dan temannya
Rasa Percaya diri dalam pembelajaran	Tidak terlihat ragu-ragu atau yakin	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Terlihat ragu-ragu dan tidak yakin dengan kurangnya ucapan	Belum menunjukkan kepercayaan diri Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
Motivasi belajar	Terlihat kesuguhan dalam mengikuti pelajaran	Terlihat kesuguhan dalam mengikuti pelajaran.	Kadang kadang Terlihat kesuguhan dalam mengikuti pelajaran	Belum Terlihat kesuguhan dalam mengikuti pelajaran
Memperhatikan pelajaran	Terlihat memperhatikan dengan baik penjelasan guru	Terlihat memperhatikan dengan baik penjelasan guru	Kadang-kadang Terlihat memperhatikan dengan baik penjelasan guru	Belum Terlihat memperhatikan dengan baik penjelasan guru

Kriteria penilaian:

Jumlah skor maksimal: 20 Nilai = x 4

Keterangan Penilaian :

Skor Akhir Predikat

3,1 – 4,00 SB (Sangat Baik)

2,1 - 3,00 B (Baik)

1,1 - 2,00 KB (Kurang Baik)

≤ 1,00 TB (Tidak Baik)

Berdasarkan nilai rata-rata hasil nilai ranah kecerdasan emosional peserta didik dapat disimpulkan hasil keseluruhan ranah kecerdasan emosional peserta didik dengan

presentase yang ditunjukkan sebagai berikut:

Presentase

$$\frac{\text{jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata-rata}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1.5

Presentase hasil nilai ranah kecerdasan emosional

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas di kelas Iva mata pelajaran IPAS BAB 8 tentang Awas Kita bisa dihukum dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Group Discusion dengan menggunakan media alat musik ukulele, peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan/maksimal. Masih ada siswa yang nilai kecerdasan emosionalnya rendah. . Dapat dilihat dari hasil ranah Kecerdasan emosional siswa dari kategori Kurang baik 15 %, katagori baik 85 %, dari kategori sangat baik 0 %. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari siklus I masih belum maksimal. Karena masih ada siswa yang belum maksimal dalam menjalankan tugas dan hasil nilai kecerdassan emosional . Maka peneliti akan mengadakan perbaikan pada siklus II

agar hasil lebih meningkat dan maksimal.

2.Siklus 2

a. Perencanaan (Planing)

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1, guru membuat perencanaan kembali untuk

Katagori	Jumlah siswa	Presentase
Sangat baik	0	0%
Baik	17	85%
Kurang baik	3	15 %
Tidak baik	0	0 %
Jumlah	20	100 %

memperbaiki pembelajaran siklus 2 pada materi IPAS BAB 8 Topik Awasa Kita Bisa di hukum dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele.. Perencanaan dimulai dengan menyusun Modul Ajar, membuat lembar kerja Peserta Didik (LKPD), lembar Observasi Terstruktur (Kecerdasan emosional) menyiapkan media alat musik ukulele agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Membangkitkan semangat siswa dengan memberikan game di awal pembelajaran.

b. Tindakan (Acting)

Setelah menyusun perencanaan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan. Adapun langkah-langkah kegiatan

pembelajaran penelitian tindakan kelas pada siklus II ini adalah:

Kegiatan Awal 10 Menit

ORIENTASI

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik
2. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama dipimpin oleh salah satu anak.
3. Guru Bersama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum mengawali pembelajaran.
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik setelah itu ,Sebelum guru masuk pada materi guru memberikan penjelasan mengenai penilaian apa saja yang akan dilakukan serta memberikan kesepakatan pembelajaran agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.
5. Guru mengulas kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi minggu kemarii dengan kondisi Masyarakat , nah Ketika kita tidak menaati peraturan tersebut akan ada dampak , untuk itu kita mempelajari topik Awas kita bisa dihukum.
6. sebelum masuk ke materi dengan ice breaking lalu

Menyanyikan lagu “ garuda Pancasila “ dengan menggunakan alat musik gitar ukulele.

Tahap 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi “ Awas kita bisa dihukum” kepada peserta didik.
8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik ntuk meningkatkan keingintahuan peserta didik.
 - a. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi ?
 - b. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis dan tidak tertulis ?
9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti 50 Menit

EKSPLORASI

Tahap 2 : Menyajikan Informasi

1. Peserta didik menyimak dan mengamati materi yang disajikan guru di LCD Proyektor
Guru memberikan contoh gambar dan Video
<https://www.youtube.com/watch?v=RneWSRCrUMQ>
kepada peserta didik.

2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada materi yang belum dipahami.

Tahap 3 : Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok

3. Peserta didik membentuk kelompok kecil secara heterogen yang beranggotakan 4 orang (SGD) Small Group Discussion .

4. Peserta didik menyimak arahan dari guru berupa aturan dalam berdiskusi.

ELABORASI

Tahap 4 : Membimbing Kelompok

5. Guru menyiapkan LKPD Kelompok yang berisi materi tentang kini aku menjadi lebih tertib.

6. Guru memberikan LKPD Kelompok dengan model (SGD) yaitu dengan cara membagi soal untuk di diskusikan oleh peserta didik LKPD

7. Setelah itu Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang tersedia di LKPD kelompok dan diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi menyelesaikan pekerjaannya.

8. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu mendapat bintang dan penghargaan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan maka secara bergantian mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya dan kelompok lain memperhatikan serta bisa saling menanggapi.

EVALUASI

Tahap 5 : Evaluasi

9. Setiap kelompok menyimak evaluasi yang diberikan guru bersama peserta didik dari hasil diskusi, guru dan peserta didik selanjutnya menyimpulkan dari materi yang telah di diskusikan.

10. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah di bahas.

Kegiatan Penutup 10 Menit

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah dipahami maupun belum dipahami

- a. Apa yang kita pelajari hari ini?
- b. Apa yang kalian sukai dari pelajaran hari ini?
- c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini.

2.. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dan bimbingan orang tua dan pantauan guru.

C.Observasi

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) BAB 8 pokok bahasan awas aku bisa di hukum melalui Strategi Pembelajaran Small Group Discussion. dengan menggunakan media alat musik ukulele. Adapun data hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II tentang tingkat kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Data tingkat kecerdasan emosional siswa siklus II. Tabel 1.6

NO	Nama Siswa	Variabel yang diamati					Jumlah	Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1	ABSYAR ZIDNI SETIAWAN	3	3	2	2	3	13	2,6	baik
2	ALVINO DWI SYAHPUTRA	4	4	4	3	3	18	3,6	Sangat baik
3	ANDINI SYAZA TALITA	4	4	3	4	3	18	3,6	Sangat Baik
4	AUDREY JANUARISTA RESPATI	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
5	ARAYA KAYLILA	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
6	AQTHARIZZ FITRA FAEYZA Z	2	3	2	2	3	12	2,4	Baik
7	DAVIAN AZKARIO SYAHPUTRA	4	3	3	3	4	17	3,4	Sangat Baik
8	FARREL ADRIAN OKTORA	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
9	HAURA NAFISA ISWYO	2	2	3	2	3	12	2,4	Baik
10	JUHAR AKWAN AKYAN SABITAH	4	3	3	4	4	18	3,6	Sangat Baik
11	LEVIN BINTANG ARKANANTA	4	3	3	4	3	17	3,4	Sangat Baik
12	MUANAS GHOF TAN MAULANA	3	3	3	3	2	14	2,8	Baik
13	MUHAMMAD FAHMI SYEH A	3	3	3	2	3	14	2,8	Baik
14	NADHIVA SYAKIRA ZALFA	4	3	3	4	4	18	3,6	Sangat Baik
15	QIMORA ZIFFANI BERLIANA	3	3	2	3	2	13	2,6	Baik
16	RADITYA ZAIDAN PUTRA ARI	3	3	2	2	2	12	2,4	Baik
17	RAFIFATU RIFDA NIRMALA	3	3	3	3	3	15	3	Baik
18	RAISYA BINTANG ANGELISTA	3	2	3	3	2	13	2	Baik
19	REHAN ADITYA SANTOSO	3	2	2	3	2	12	2	Baik
20	RIZKY ADITYA SURYA SAPUTRA	3	3	3	2	3	14	2	Baik

Berdasarkan nilai rata-rata hasil nilai ranah kecerdasan emosional peserta didik dapat disimpulkan hasil keseluruhan ranah kecerdasan emosional peserta didik dengan

presentase yang ditunjukkan sebagai berikut:

Presentase

$$\frac{\text{jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata-rata}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel 1.7

Presentase hasil nilai ranah kecerdasan emosional

Katagori	Jumlah siswa	Presentase
Sangat baik	6	30%
Baik	14	70%
Kurang baik	0	0%
Tidak baik	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas tentang Materi IPAS BAB 8 tentang awas kita bisa di hukum dengan menggunakan Strategi pembelajaran Small Group Discussion , peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran siklus II sangat memuaskan dibandingkan dengan siklus I. Dapat dilihat dari hasil ranah kecerdasan emosional menunjukkan siswa yang berperilaku sangat baik sebesar 30 %, siswa yang berperilaku baik sebesar 70 %.perolehan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Small Group Discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele dapat meningkatkan Kecerdasan emosional siswa di SDN Pilangbango Kota Madiun.

E.KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IVa SDN Pilangbango Kota Madiun dengan menggunakan strategi pembelajaran Small group discussion dengan menggunakan media alat musik ukulele untuk meningkatkan ranah kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran group Discussion dengan menggunakan alat musik ukulele memberikan dampak terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran .

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kecerdasan emosional siswa dapat dilihat dari siklus 1 dan 2 , dapat diketahui dari jumlah 20 siswa yang tadinya ada yang kurang baik menjadi baik. Pada siklus II untuk ranah Kecerdasan Emosional siswa katagori “sangat baik” dari 0 siswa atau 0% menjadi 6 siswa atau 30 %, dan katagori “baik” yaitu 14 siswa atau 70 %, sementara katagori “kurang Baik” pada siklus II sudah tidak ada lagi. Terdapat peningkatan

kecerdasan emosional yaitu 30 %. Itu menunjukkan bahwa ranah Kecerdasan emosional siswa mulai mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Ed Revisi VI

.Jakarta: Rineka Cipta,
Cecep

Kustandi.2013.Bambang
Sutjipto,Media

Pembelajaran.Bogor:Ghalia

Indonesia.

Daniel Goleman. 2001.Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi, Jakarta

:PT Gramedia pustaka utama

DJOHAN.,2010.Respons Emosi Musikal.Bandung:CV LUBUK AGUNG

Djohan.2009.Psikologi

Musik,Yogyakarta:PERCETAKAN GALANPRESS, Djunaidy Ghony, Penelitian Tindakan Kelas

Djunaidy Ghony, Penelitian Tindakan Kelas,

Efendi Agus. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21, Bandung:Alfabeta,

Ghony Djunaidy. 2008.Penelitian Tindakan Kelas Malang: UIN-Malang Press, Hamdani. 2011.Strategi Belajar Mengajar.Bandung:CV PUSTAKA

SETIA. Hasil Observasi Di SDN
Pilangbango Kota madiun Pada
Tanggal 07 April 2024
[Http://Eprints.Uny.Ac.Id](http://Eprints.Uny.Ac.Id)

[Https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Uk](https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Uk)
ulele

Jurnal Penelitian Etik Ernawati,
eprints.uny.ac.id

Mubayidh, Makmum. 2006.
Kecerdasan Dan Kesehatan
Emosional Anak.

Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR.

Rohiat.2008.Kecerdasan

Emosional Kepemimpinan Kepala
Sekolah.Bandung: PT Refikaaditama.

Sanjaya Wina, Penelitian
Pendidikan (Jenis, Metode Dan
Prosedur) Penelitian Tindakan Kelas,

Sanjaya Wina. 2008 Strategi
Pembelajara.,Jakarta: Prenada
Media,

Suryosubroto B, Proses Belajar
Mengajar Di Sekolah,(Jakarta: Rineka
Cipta, 2009

Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan
Zain .2010. Strategi Belajar Mengajar,
Jakarta:PT RINEKA CIPTA

Wina Sanjaya. 2014.Penelitian
Pendidikan.Jakarta: Prananda Media,
Wina Sanjaya.2014.Penelitian
Pendidikan.Jakarta: Prananda Media,